PENGARUH PENDAPATAN DAN GAYA HIDUP MASYARAKAT TERHADAP TINGKAT KONSUMSI DALAM PERSPEKTIF EKONOMI ISLAM

(Studi kasus pada Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung)

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas-tugas Dan Memenuhi
Syarat-Syarat Guna Mendapatkan Gelar Sarjana
S1 dalam Ilmu Ekonomi dan Bisnis Islam

Oleh:
TORI IBNU SANJAYA
NPM 1751010143

Program Studi : Ekonomi Syariah

Pembimbing I : Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si
Pembimbing II: Dedi Satriawan, M.Pd

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
RADEN INTAN LAMPUNG
1443 H/2022 M

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Terhadap Tingkat Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam". (Studi kasus pada Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung), Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator terpenting dalam menukur perkembangan suatu negara. Menurut BPS Kota Bandar Lampung pengeluaran masyarakat khususnya pengeluaran konsumsi rumah tangga dipengaruhi banyak variabel, diantaranya tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan selera. Jumlah penduduk yang banyak membuat semakin bervariasi perbedaan tingkat pendapatan dan juga gaya hidup masing-masing rumah tangga. Tingkat konsumsi berhubungan dengan pendapatan masyarakat dan gaya hidupnya, apabila pendapatan konstan sedangkan konsumsi meningkat maka masyarakat harus menurunkan pola konsumsi pada tingkat yang rendah. Jika tidak maka masyarakat akan mengalami ketidakmampuan konsumsi, karena jika pendapatan dan gaya hidup tidak meningkat hal tersebut akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan. Pendistribusian pendapatan secara Islam mengharuskan untuk berbuat adil. Konsep equilibrium memiliki makna bahwa keseiimbangan hidup dunia akhirat harus dicapai, oleh karenanya, menjadi keutamaan dan seperti Firman Allah SWT dalam AL-QuranNYA bahwa jangan berlebihan-lebihan dalam mengejar sebuah pendapatan maupun dalam konsumsi di dunia ini. Rumusan yang digunakan 1). Bagaimana pengaruh pendapatan dan Gaya Hidup terhadap tingkat konsumsi pada masyarakat Kecamatan Sukarame secara parsial, 2) Bagaimana pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap tingkat konsumsi pada masyarakat Kecamatan Sukarame secara simultan, 3) Bagaimana pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap tingkat konsumsi pada masyarakat Kecamatan Sukarame dalam Perspektif Ekonomi Islam. Dengan tujuan penelitian 1) Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Tingkat Konsumsi pada masyarakat Kecamatan Sukarame secara parsial. 2) Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Tingkat Konsumsi pada masyarakat Kecamatan Sukarame secara simultan. 3) Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap tingkat konsumsi pada masyarakat Kecamatan Sukarame dalam Perspektif Ekonomi Islam.

Populasi dalam penelitian ini dilakukan pada masyarakat Kecamatan Sukarame, kota Bandar Lampung. Metode yang gunakan

ialah Kuantitatif, teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *non-probability sampling* yaitu *Purposive sampling* dan jumlah sampel 75 responden. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Analisis data yang digunakan menggunakan analisis deskriftif dengan aplikasi SPSS versi 23.

Berdasarkan hasil pengolahan data dihasilkan adanya pengaruh pendapatan, dan gaya hidup terhadap tingkat konsumsi di Kecamatan Sukarame, kota Bandar Lampung secara parsial. 1). Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi yaitu Pendapatan berpengaruh signifikan terhadap konsumsi di Kecamatan Sukarame. Variabel pendapatan diperoleh hasil dengan nilai signifikan lebih kecil dari alpha 0.05 % (0.067 < 0.05). 2). Pengaruh Gaya Hidup terhadap Tingkat Konsumsi yaitu Variabel tingkat pendidikan berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap konsumsi di Kecamatan Sukarame. Variabel tingkat pendidikan diperoleh hasil dengan nilai signifikan lebih besar dari alpha 0.05% (0.000 > 0.05). Sedangkan Pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan dan gaya hidup terhadap konsumsi rumah tangga di Kecamatan Sukarame, kota Bandar Lampung secara simultan yaitu Berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dapat dinyatakan secara simultan atau bersama-sama bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan dengan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05. Dari hasil penelitian yang didapat menunjukkan bahwa pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup secara parsial terhadap Tingkat Konsumsi sedangkan secara simultan juga berpengaruh tetapi Pendapatan lebih berpengaruh terhadap Tingkat Konsumsi Masyarakat. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan pada Masyarakat Kegiatan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, Provinsi Lampung belum sesuai dengan pendapat Yusuf Qardhawi yakni bahwa dalam konsumsi harus berperilaku secara sederhana dalam artian jangan hidup tenggelam dalam kemewahan, tidak membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak bermanfaat (*mubazir*) dan tidak terlalu perhitungan atau kikir dalam menggunakan harta, seperti tidak berlebihan seperti firman Allah SWT dalam QS. Al-isra ayat 27. Kemudian dari sisi pengeluaran konsumsi yang ada belum terdapat kesesuaian antara pemasukan dengan pengeluaran konsumsi.
Kata Kunci : Pendapatan, Gaya Hidup, Tingkat Konsumsi

ABSTRACT

This study aims to determine the influence of people's income and lifestyle on the level of consumption in the perspective of Islamic economics. (Case study in Sukarame District, Bandar Lampung City). Economic growth is the most important indicator in measuring the development of a country. According to BPS Bandar Lampung City, public expenditure, especially household consumption expenditure, is influenced by many variables, including income levels, education levels, and tastes. The large number of residents makes the differences in income levels and lifestyles of each household more varied. The level of consumption is related to people's income and lifestyle, if income is constant while consumption increases then people must reduce consumption patterns at a low level. If not, people will experience inability to consume, because if income and lifestyle do not increase it will affect the level of welfare. Distribution of income in Islam requires to do justice. The concept of equilibrium has the meaning that the balance of life in the world and the hereafter must be achieved, therefore, it becomes a priority and as the Word of Allah SWT in the Quran that do not overdo it in pursuing an income or in consumption in this world. The formula used 1). How is the influence of income and lifestyle on the level of consumption in the Sukarame District community partially, 2) How is the effect of Income and Lifestyle on the consumption level of the Sukarame District community simultaneously, 3) How is the influence of Income and Lifestyle on the consumption level of the Sukarame District community in Islamic Economic Perspective. With the aim of research 1) To determine the effect of Income and Lifestyle on Consumption Levels in the Sukarame District community partially. 2) To determine the effect of Income and Lifestyle on Consumption Levels in the Sukarame District community simultaneously. 3) To find out the effect of Income and Lifestyle on the level of consumption in the Sukarame District community in the Islamic Economic Perspective.

The population in this study was conducted on the people of Sukarame District, Bandar Lampung City. The method used is quantitative, the sampling technique uses a non-probability sampling technique, namely purposive sampling and the number of samples is 75 respondents. This research is a quantitative research. The data analysis used was descriptive analysis with SPSS version 23 application.

Based on the results of data processing, there is a partial effect of income and lifestyle on the level of consumption in Sukarame District, Bandar Lampung. 1). The influence of income on the level of consumption, namely income has a significant effect on consumption in Sukarame District. The income variable was obtained with a significant value smaller than alpha 0.05 % (0.067 < 0.05). 2). The Influence of Lifestyle on Consumption Level, namely the education level variable has an effect but is not significant on consumption in Sukarame District. The education level variable was obtained with a significant value greater than alpha 0.05% (0.000 > 0.05). Meanwhile, the effect of income, education level and lifestyle on household consumption in Sukarame Bandar Lampung District simultaneously is based on the results of research tests using multiple linear regression analysis techniques, it can be stated simultaneously or together that there is a positive and significant influence with a significant value of 0.000 < 0.05. From the research results obtained indicate that the influence of income and lifestyle partially on the level of consumption, while simultaneously it also has an effect, but income has more influence on the level of consumption of society. Based on research conducted on the community, household consumption expenditure activities in Sukarame District, Bandar Lampung Regency, Lampung Province are not in accordance with Yusuf Qardhawi's opinion, namely that consumption must behave in a simple manner in the sense of not living immersed in luxury, not spending wealth on things that not useful (redundant) and not too calculating or stingy in using wealth, such as not excessive as the word of Allah SWT in QS. Al-Isra verse 27. Then from the consumption expenditure side, there is no match between income and consumption expenditure.
Keywords: Income, Lifestyle, Consumption Level

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Tori Ibnu Sanjaya
NPM	: 1751010143
Jurusan/Prodi	: Ekonomi Syariah
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Terhadap Tingkat Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam". (Studi kasus pada Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)**" adalah benar-benar merupakan hasil karya penyusun sendiri, bukan duplikasi ataupun saduran dari karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam f*ootnote* atau daftar pustaka. Apabila di lain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya ada pada penyusun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat agar dapat dimaklumi.

BandarLampung, 13 Juni 2022
Penulis,

Tori Ibnu Sanjaya
1751010143

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PERSETUJUAN

Judul Skripsi	**: Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Terhadap Tingkat Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung)**
Nama	**: Tori Ibnu Sanjaya**
NPM	**: 1751010143**
Program Studi	**: Ekonomi Syariah**
Fakultas	**: Ekonomi dan Bisnis Islam**

MENYETUJUI

Untuk Dimunaqasyahkan dan Dipertahankan dalam
Sidang Munaqasyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
UIN Raden Intan Lampung

Pembimbing I	**Pembimbing II**
Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si	**Dedi Satriawan, M.Pd**
NIP. 196511201992032002	**NIP. 2016010219891218117**

Mengetahui,
Ketua Jurusan Ekonomi Syari'ah

Dr. Erike Anggraeni., M.E.Sy
NIP. 198208082011012009

KEMENTRIAN AGAMA
UIN RADEN INTAN LAMPUNG
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Alamat: Jl. Let. H. Endro Suratmin I Bandar Lampung 35131, Telp. (0721) 703289

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul **"Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Terhadap Tingkat Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi kasus pada Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung)"**, disusun oleh **Tori Ibnu Sanjaya,** NPM : **1751010143** Jurusan **Ekonomi Syariah,** telah diajukan dalam sidang Munaqasah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.

Tim Penguji

Ketua Sidang : Dr. Hanif, S.E., M.M (.....)

Sekertaris : Andueriganta Fadhhlihi, S.E., M.A (.....)

Penguji I : Muhammad Iqbal Fasa, S.E., M.E. (.....)

Penguji II : Dedi Satriawan, M.Pd (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam

Prof. Dr. Nelus Suryanto, S.E., M.M., Akt. C.A
NIP. 197008262008011008

MOTTO

إِنَّ ٱلۡمُبَذِّرِينَ كَانُوٓاْ إِخۡوَٰنَ ٱلشَّيَٰطِينِۖ وَكَانَ ٱلشَّيۡطَٰنُ لِرَبِّهِۦ كَفُورٗا ٢٧

"Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya"

(Q.S Al-isra ayat 27)[1]

[1] Al-Qur'an surat Al-isra ayat 27

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah…

Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi nikmat-Nya. Dengan terselsaikannya skripsi ini maka penulis persembahkan dan dedikasikan sebagai bentuk ungkapan rasa syukur dan terimakasih yang mendalam kepada:

1. Kedua orang tuaku tercinta Bapak Timin dan Ibu Sarwitri, terimakasih atas setiap doa-doanya, perjuangan, motivasi dan kasih sayang kalian yang selalu mendukung dan menguatkan disetiap langkah perjalanan penulis. Tidak sedikit pula keringat yang kalian berdua keluarkan demi melihat anak-anaknya mendapat pendidikan dan kehidupan yang layak, terimakasih sudah menjadi orang tua yang hebat yang memperjuangkan kebahagian anak-anaknya.
2. Kepada Mbah penulis yang tersayang selalu mengingatkan penulis untuk segera menyelesaikan kuliah.
3. Adikku Irsani Abdul Aziz yang telah menemani dan menghibur selama ini, terimakasih telah menjadi adik yang baik semoga kakakmu ini dapat memotivasi mu di kemudian hari.
4. Kepada orang baik dan partner terbaik Lilis Mukhlisoh yang telah mendukung dan menemani penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Almamaterku tercinta UIN Raden Intan Lampung yang menjadi tempatku menimba ilmu.
6. Rekan-rekan Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, terkhusus mahasiswa Ekonomi Syariah angkatan 2017 yang sudah menemani dalam setiap perjalanan perkuliahan.
7. Semua pihak yang tidak bisa penulis sebutkan masing-masing.

RIWAYAT HIDUP

Penulis bernama lengkap Tori Ibnu Sanjaya , lahir pada tanggal 30 Januari 1999 di Desa Bandar Agung, Kec. Bandar Sribhawono, Kab. Lampung Timur. Tori Ibnu Sanjaya adalah anak pertama dari dua bersaudara dari orang tua yang bernama bapak Timin dan Ibu Sawitri.

Berikut adalah daftar riwayat pendidikan penulis:

1. TK 02 Bandar Agung pada tahun 2003 s/d 2004
2. SD Negeri 02 Bandar Agung pada tahun 2005 s/d 2011
3. MTS Bandar Agung pada tahun 2011 s/d 2014
4. SMA Negeri 01 Bandar Sribhawono pada tahun 2014 s/d 2017

Untuk selanjutnya pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Intan Lampung, mengambil Program Studi Ekonomi Syariah di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**.**

Bandar Lampung, 13 Juni 2022
Penulis,

Tori Ibnu Sanjaya
1751010143

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim,

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan karunia-Nya berupa ilmu pengetahuan, kesehatan, dan petunjuk, sehingga skripsi dengan judul "Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Terhadap Tingkat Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam". (Studi kasus pada Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung Provinsi Lampung)" dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam disampaikan kepada Nabi Muhammad SAW, para sahabat dan pengikut-pengikutnya yang setia.

Skripsi ini ditulis sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan studi pada program Strata Satu (S1) Program Studi Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung. Penulis menyadari dan menghargai bantuan semua pihak dalam proses penyelesaian skripsi ini, tidak lupa penulis ucapkan terimakasih sedalam-dalamnya. Ungkapan terimakasih itu disampaikan kepada yang terhormat:

1. Prof. Dr. Tulus Suyanto., S.E., M.M, Akt., C.A selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung yang telah memberi kesempatan untuk menimba ilmu di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung.
2. Dr. Erike Anggraeni., M. E. Sy selaku Ketua Jurusan Ekonomi Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Intan Lampung
3. Dr. Hj. Heni Noviarita, S.E., M.Si dan Dedi Satriawan, M.Pd selaku Pembimbing I dan Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu terkait serta dengan sabar membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
4. Kepada seluruh Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam yang telah memberikan ilmu dan pelajaran kepada penulis selama proses perkuliahan.
5. Kepada seluruh staf akademik dan pegawai perpustakaan yang memberikan pelayanan dalam mendapatkan informasi dan sumber referensi, data dan lainlain.

6. Kepada bapak Camat Sukarame Zolahuddin Al Zam-Zam, S.Sos.,Mm yang telah mengizinkan penulis untuk melakukan penelitian, serta karyawan-karyaman yang telah menyambut kedatangan penulis dengan baik.
7. Kepada bapak Agus Setiawan selaku bagian umum Kecamatan Sukarame telah membimbing penulis dengan baik selama penulis melakukan penelitian di Kantor Camat Sukarame.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu kiranya para pembaca dapat memberikan masukan dan saran guna memperbaiki dan melengkapi kekurangan. Penulis pun berharap semoga skripsi ini dapat menjadi sumbangan yang bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan, khususnya bagi dunia perbankan dan umumnya bagi para pembaca.

Aamiin yaa robbal'alamin, Wassalamu'alaikum warrahmatullahi wabarakatuh

Bandar Lampung, 13 Juni 2022
Penulis,

Tori Ibnu Sanjaya
1751010143

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL i
ABSTRAK ii
SURAT PERNYATAAN vi
PERSETUJUAN PEMBIMBING vii
PENGESAHAN viii
MOTTO ix
PERSEMBAHAN x
RIWAYAT HIDUP xi
KATA PENGANTAR xii
DAFTAR ISI xiv
DAFTAR TABEL xvi
DAFTAR GAMBAR xvii
DAFTAR LAMPIRAN xviii

BAB I PENDAHULUAN
A. Penegasan Judul 1
B. Latar Belakang Masalah 3
C. Identifikasin dan Batasan masalah 12
D. Rumusan Masalah 13
E. Tujuan Penelitian 14
F. Manfaat Penelitian 14
G. Kajian penelitian terdahulu yang relevan 15
H. Sistematika Penulisan 21

BAB II LANDASAN TEORI
A. Teori yang digunakan 23
1. Pendapatan 23
2. Gaya Hidup 30
3. Konsumsi 37
B. Pengajuan Hipotesis 57

BAB III METODE PENELITIAN
A. Waktu dan Tempat Penelitian 59
B. Pendekatan dan Jenis Penelitian 59
C. Populasi, Sampel, dan Tekhnik Penelitian 60
D. Definisi Operasional Variabel 62
E. Intrumen Penelitian 63
F. Teknik Analisis Data 66

G. Uji Prasarat Analisis 68
H. Uji Hipotesis 69

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 73
B. Profil Responden 80
C. Pembahasan Hasil Penelitian Analisis 102

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN
A. Kesimpulan 111
B. Rekomendasi 112

DAFTAR RUJUKAN
LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel **Halaman**

Tabel 1.1 PDRB Menurut Pengeluaran Kota BDL 7
Tabel 1.2 Laporan Kependudukan Pemerintah 65
Tabel 3.1 Skala Likert 69
Tabel 4.1 Luas Daerah Menurut Kelurahan 75
Tabel 4.2 Banyak LK dan RT 76
Tabel 4.3 Jumlah Penduduk Sukarame 77
Tabel 4.4 Jumlah Penduduk menurut Umur..... 77
Tabel 4.5 Jumlah Penduduk menurut Pendidikan 78
Tabel 4.6 Jumlah Penduduk menurut Agama..... 78
Tabel 4.7 Jumlah Penduduk menurut Pencaharian..... 79
Tabel 4.8 Luas dan Penggunaan Tanah..... 79
Tabel 4.9 Responden Menurut Umur 80
Tabel 4.10 Responden Menurut Jenis Kelamin..... 80
Tabel 4.11 Responden Menurut Pendidikan 81
Tabel 4.12 Responden Menurut Pekerjaan..... 82
Tabel 4.13 Responden Menurut Pendapatan 82
Tabel 4.14 Frekuensi Variabel Pendapatan 84
Tabel 4.15 Frekuensi Variabel Gaya Hidup 86
Tabel 4.16 Frekuensi Variabel Tingkat Konsumsi 88
Tabel 4.17 Hasil Uji Validitas..... 91
Tabel 4.18 Hasil Uji Reabilitas 92
Tabel 4.19 Hasil Uji Normalitas..... 93
Tabel 4.20 Hasil Uji Multikolonieritas..... 95
Tabel 4.21 Hasil Uji Heteroskedastisitas..... 96
Tabel 4.22 Hasil Uji T Parsial 97
Tabel 4.23 Hasil Uji F Simultan..... 98
Tabel 4.24 Hasil Uji Koefisien Determinasi r2 99
Tabel 4.25 Hasil Uji Regresi Linear Berganda 100
Tabel 4.26 Komposisi Pendapatan dan Pengeluaran..... 109

DAFTAR GAMBAR

Gambar **Halaman**

Gambar 4.1 : Peta Wilayah Kecamatan Sukarame..... 73
Gambar 4.2 : Struktur Organisasi Kec Sukarame 74
Gambar 4.3 : Uji Normalitas 94

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran

Lampiran 1 : Kuesioner Penelitian
Lampiran 2 : Data Tabulasi Penelitian
Lampiran 3 : Gambaran Kantor Kecamatan Sukarame
Lampiran 4 : Uji Validitas
Lampiran 5 : Uji Reliabilitas
Lampiran 6 : Uji Prasarat Analisis
Lampiran 7 : Uji Koefisien Determinasi
Lampiran 8 : Uji F Simultan
Lampiran 9 : Uji T Parsial

BAB I
PENDAHULUAN

A. Penegasan Judul

Pada kerangka awal guna mendapatkan gambaran yang jelas mempermudah dan memperjelas pemaknaan terhadap judul skripsi, serta memberikan batasan terhadap arti kalimat dalam skripsi ini. Pemberian penegasan judul bertujuan agar pembaca memperoleh gambaran yang jelas dari makna yang dimaksud, serta menghindari kesalahpahaman terhadap pemaknaan judul dari beberapa istilah yang digunakan, judul skripsi **"Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Terhadap Tingkat Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung)"**

Maka terlebih dahulu dijabarkan istilah-istilah penting yangterdapat pada judul skripsi ini.

1. **Pengaruh** dalam istilah penelitian disebut dengan akibat asosiatif yaitu suatu penelitian yang mencari atau pertautan nilai antara satu variabel dengan variabel lain. [1]
2. **Pendapatan** adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh para anggota masyarakat untuk jangka waktu tertentu sebagai balas jasa atau faktor-faktor produksi yang telah disumbangkan. [2]
3. **Gaya Hidup** adalah pola hidup seseorang di dunia yangdiekspresikan dalam aktivitas, minat, dan opininya, dalam arti bahwa secara umum gaya hidup seseorang dapat dilihat dari aktivitas rutin yang dia

[1] Yoko, 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Properti Di Daftar Efek Syari'ah (Des)', *Journal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.2 (2019), 105–12.

[2] Setia S.M Nababan, 'Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi Pns Dosen Dan Tenaga Kependididkan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado', *Emba Journal*, 1.4 (2021), 2013–15.

lakukan, apa yang mereka pikirkan terhadap segala hal disekitarnya dan seberapa jauh dia peduli dengan hal itu dan juga apa yang dia pikirkan tentang dirinya sendiri dan juga dunia luar.[3]

4. **Masyarakat** adalah sekelompok manusia yang telah tinggal di satu daerah tertentu dalam usaha bersama-sama untuk mengembangkan keinginan yang ada pada mereka. [4]
5. **Tingkat Konsumsi** merupakan seberapa banyak pembelajaan yang dilakukan oleh rumah tangga terhadap barang maupun jasa dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan seperti makanan, pakaian, dan barang-barang kebutuhan lainnya serta berbagai jenis pelayanan. [5]
6. **Perspektif Ekonomi Islam** merupakan sudut pandang suatu ilmu yang mempelajari prilaku manusia dalam usaha untuk memenuhi kebutuhan dengan alat pemenuhan kebutuhan yang terbatas di dalam kerangka syariah islam. [6]

Berdasarkan penjelasan istilah-istilah diatas dan studi kasus yang dipilih, maka dapat ditegaskan apabila penelitian ini bermaksud untuk mengetahui bagaimana Pendapatan dan Gaya Hidup dapat mempengaruhi Tingkat Konsumsi Pada Masyarakat yang berada di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung dalam Perspektif Ekonomi Islam.

---

[3] Angga Sandy Susanto, ‘Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)’, *Jibeka*, 7.2 (2013), 1–6.

[4] Zubaedi, *Buku Pengembangan Masyarakat (1).Pdf*, Ed. By Jefry, Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013).

[5] Baginda; Hasdi Aimon; Ali Anis Persaulian, ‘Analisis Konsumsi Masyarakat Di Indonesia Oleh : Baginda Persaulian, Hasdi Aimon, Ali Anis’, *Kajian Ekonomi*, I.02 (2013), 1–23 <Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/7109-Id-Analisis-Konsumsi-Masyarakat-Di-Indonesia.Pdf>.

[6] Azharsyah Ibrahim And Others, *Pengantar Ekonomi Islam*, 2021.

B. Latar Belakang masalah

Pertumbuhan ekonomi merupakan indikator terpenting dalam menukur perkembangan suatu negara. Kekuatan yang mendorong pertumbuhan dan pembangunan ekonomi disuatu negara dapat dilihat dari tinglat produktivitas dan tingkat kreativitasnya[7]. Pembangunan ekonomi merupakan usaha untuk mengembangkan kegiatan ekonomi guna mempertinggi tingkat pendapatan. Pembangunan ekonomi, dalam jangka panjang bertujuan untuk mencapai kenaikan pendapatan nyata perkapita, kesempatan kerja yang lebih luas, mengurangi perbedaan perkembangan pembangunan dan kemakmuran antar daerah, serta merubah struktur perekonomian supaya seimbang. Sebagai ukuran kemajuan ekonomi tersebut sering dipergunakan Produk Nasional Bruto (Gross National Product, GNP) atau pendapatan perkapita. Melalui upaya pembangunan maka persoalan ekonomi dapat diperbaiki, adanya kemiskinan dan kesenjangan sosial memiliki akar masalah kemakmuran dan keadilan[8] Tujuan pembangunan untuk menaikkan tingkat kesejahteraan hidup masyarakat yang dapat digambarkan melalui pendapatan nyata perkapita, sedangkan mutu kehidupan tercermin dari tingkat dasar pola konsumsi yang meliputi unsur pangan, sandang, pemukiman, kesehatan dengan tujuan mempertahankan derajat hidup manusia secara wajar. [9]

Kebutuhan masyarakat yang selalu bertambah setiap saat dan seharusnya menambah juga pendapatan mereka untuk mencukupi konsumsi yang diperlukan untuk menyambung hidup. Konsumsi yang semakin tinggi dikarenakan

---

[7] Winda Anggraini And Heni Noviarita, ‘The Effect Of Life Style And Islamic Branding On Consumer Decisions In Buying Muslim Gamis Fashion Products In Bandar Lampung’, *Journal Of Business And Entrepreneurship*, 4.1 (2021), 29–36.

[8] Yani Rizal, Iskandar, And Devra Wati, ‘Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Di Provinsi Aceh’, *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5.1 (2021), 56–67 <Https://Doi.Org/10.33059/Jse.V5i1.3445>.

[9] Mahyu Danil, ‘Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen’, *Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen*, 4.7 (2017), 13–17.

perkembangan masyarakat serta daerah yang begitu sangat cepat. Kondisi masyarakat saat ini sudah menjadi masyarakat yang konsumtif terutama pada masyarakat perkotaan. Masyarakat kita saat ini lebih mengutamakan keinginan dengan mengikuti gaya hidup berlebih daripada kebutuhannya. Artinya seberapapun penghasilan seseorang, bila pola hidup konsumtif yang diterapkan, maka tidak akan merasa tercukupi kehidupannya. Perilaku Konsumtif disebabkan oleh faktor pendapatan dan gaya hidup. Setiap pendapatan yang diperoleh tidak lagi digunakan sesuai fungsinya. Pendapatan lebih banyak digunakan untuk memenuhi gaya hidup yang cenderung konsumtif. Akibatnya pendapatan yang diperoleh tidak pernah merasa cukup dan pada akhirnya mereka akan melakukan segala jenis cara untuk memenuhi keinginan tersebut.[10]

Salah satu indikator keberhasilan pelaksanaan pembangunan yang dapat dijadikan tolak ukur secara makro adalah pertumbuhan ekonomi. Akan tetapi, meskipun telah digunakan sebagai indikator pembangunan, pertumbuhan ekonomi masih bersifat umum dan belum mencerminkan kemampuan masyarakat secara individual. Pembangunan daerah diharapkan akan memberikan dampak positif pula terhadap pertumbuhan ekonomi [11]. Pengaruh pendapatan terhadap konsumsi mempunyai hubungan yang erat, hal ini sesuai dengan yang dikatakan Muana yaitu penghasilan seseorang merupakan faktor utama yang menentukan pola konsumsi[12]. Kadariah dalam Danil Muana juga mengatakan pendapatan dan kekayaan merupakan faktor penentuan utama

---

[10] Sutriati, Sri Kortikowati, And Rm Riadi, ‘Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fkip Universitas Riau’, *Jom Fkip*, 5.1 (2018), 1–10.

[11] Heni Noviarita And Dkk, ‘Teori Pembangunan Ekonomi’, *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2.2 (2021), 73–92.

[12] Mellya Embun Baining And Ekawati, ‘Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Kota Jambi’, *Jurnal Syariah*, 6.1 (2018), 89–111 <Http://Www.Ejournal.Fiaiunisi.Ac.Id/Index.Php/Syariah/Article/View/197>.

dalam berkonsumsi [13]. Tidak jauh berbeda dengan berapa pendapatan, gaya hidup yang dianut oleh masyarakat juga sangat berpengaruh pada tingkat konsumsi masyarakat sehari-hari. Konsumsi adalah suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghabiskan daya guna suatu benda, baik yang berupa barang maupun jasa, untuk memenuhi kebutuhan dan kepuasan secara langsung.[14]

Setiap rumah tangga tidak akan terlepas dengan perilaku konsumsi dan secara garis besar konsumsi rumah tangga dibedakan menjadi dua kelompok yaitu kebutuhan pokok (primer) dan kebutuhan penunjang (sekunder). Kebutuhan primer merupakan kebutuhan pokok yang dibutuhkan oleh manusia yang meliputi sandang, pangan, dan papan. Sandang yaitu kebutuhan manusia akan pakaian, pangan kebutuhan yang paling utama bagi manusia yang berupa makanan, sedangkan papan adalah kebutuhan yang berupa tempat tinggal[15]. Kegiatan konsumsi ini akan menambah tagihan kartu kredit dan beban pembayaran. Namun apabila melakukan penghematan uang dengan cara menyimpannya dan menggunakan sebagai suatu usaha atau bisnis. Dengan usaha atau bisnis yang dijalankan, secara otomatis masyarakat telah melakukan kegiatan produksi selain hanya melakukan konsumsi. Hal ini sejalan dengan program pemerintah untuk menumbuhkan jiwa *enterpreneur* pada masayarakat khususnya anak muda di Indonesia.[16]

Konsumsi rumah tangga yang semakin tinggi dikarenakan perkembangan masyarakat serta daerah yang begitu cepat

---

[13] Mahyu Danil And Others, ‘Gross National Product’, *Economist*, 377.8458 (2005), 40 <Https://Doi.Org/10.1126/Science.125.3242.313.B>.

[14] Dian Ariani, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Di Kabupaten Nagan Raya’, *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 1.1 (2014), 1–7.

[15] Anur Achsanuddin Ua And Muhammad Adil, ‘Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Besarnya Tingkat Konsumsi Masyarakat Di Kabupaten Soppeng (Studi Kasus Di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo)’, *Jurnal Ekonomi Balance*, 16.2 (2020) <Https://Doi.Org/10.26618/Jeb.V16i2.4555>.

[16] Putu Rani Susanthi, Indra Firdiyansyah, And Hazriyanto, ‘Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Dan Tabungan Mahasiswa Stie Galileo Di Kota Batam’, *Jurnal Rekaman*, 4.1 (2020), 117–25.

sesusai dengan perkembangan Globalisasi ekonomi yang ditandai dengan menjamurnya pusat pembelanjaan bergaya seperti shopping mall, industri mode atau fashion, industri kecantikan, kawasan huni mewah, real estate, gencarnya iklan barang-barang mewah, tergila-gila terhadap merek-merek asing, dan berbagai tawaran gaya hidup melalui iklan televisi. Berdasarkan data yang diterbitkan badan pusat statistik kota Bandar Lampung, perkembangan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kota Bandar Lampung selalu meningkat dari tahun ke tahun. Perkembangan konsumsi masyarakat dapat dilihat pada grafik di bawah ini:

Grafik1.1

PDRB Menurut Pengeluaran Kota Bandar Lampung (Persen)

Berdasarkan Harga Konstan 2015-2019

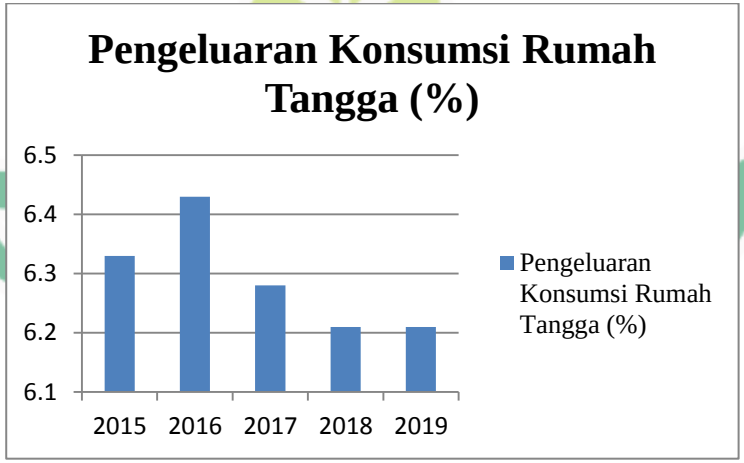

Sumber : BPS Kota Bandar Lampung

Dari grafik 1.1 dapat diketahui bahwa perkembangan konsumsi masyarakat di Bandar Lampung dari tahun 2015-2019 menunjukan kestabilan di angka 6,00% meski mengalami penururan tetapi itu tidak jauh dari tahun lalunya, hal ini terjadi karena kondisi perekonomian yang dipengaruhi oleh perumbuhan ekonomi yang cukup tinggi. Menurut BPS Kota Bandar Lampung pengeluaran masyarakat khususnya pengeluaran konsumsi rumah tangga dipengaruhi banyak

variabel, diantaranya tingkat pendapatan, tingkat pendidikan, dan selera.[17]

Jumlah penduduk yang banyak membuat semakin bervariasi perbedaan tingkat pendapatan dan juga gaya hidup masing-masing rumah tangga. Dengan faktor-faktor tersebut maka bisa dilihat perbedaan konsumsi rumah tangga yang ada di Kecamatan Sukarame. Perbedaan tingkat pendapatan, tingkat pendidikan dan juga gaya hidup pasti terjadi dimanapun. Perbedaan tersebut terjadi juga di Kecamatan Sukarame, apalagi dengan jumlah penduduknya yang cukup banyak pada tahun 2022 jumlah penduduk Kecamatan Sukarame yaitu mencapai 45.774 jiwa, terdiri dari laki-laki 22.880 jiwa dan perempuan 22.894 jiwa.

Tabel 1.2

Laporan Kependudukan Pemerintah

Kecamatan Sukarame 2022

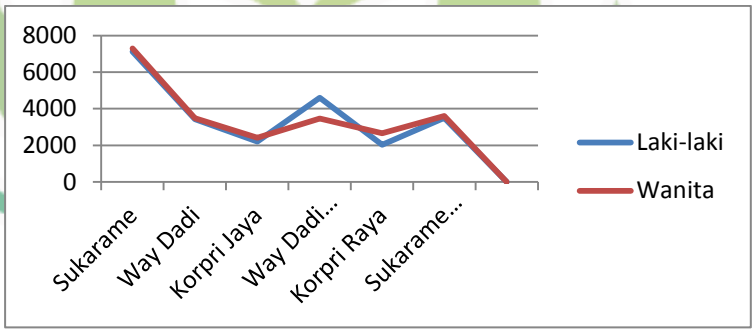

Sumber : Data Kecamatan Sukarame 2022

Mengenali perilaku konsumen tidaklah mudah, sebagian konsumen menyatakan kebutuhan dan keinginannya. Namun tidak memahami motivasi mereka secara lebih mendalam, sehingga sering pula bereaksi tidak sesuai dengan kebutuhan. Sebelum akhirnya melakukan keputusan pembelian. Untuk itu

[17] Muhammad Nasir. Masykur, Mohd Nur Syechalad, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Aceh Barat.', *Jurnal Ilmu Ekonomi : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3.3 (2015), 33–42.

ekonom muslim harus mengetahui sejauh mana tingkat wawasan dan kesadaran mereka terhadap ekonomi dalam perspektif Islam. Studi perilaku konsumen terpusat pada cara individu mengambil keputusan memanfaatkan sumber daya yang tersedia (waktu, uang, usaha) guna membeli barang-barang yang berhubungan dengan konsumsi. [18]

Apabila dilihat dari tingkat pendidikan keluarga, maka pendidikan yang tinggi dan berkualitas akan dapat meningkatkan kemampuan sumber daya manusia. Berdasarkan asumsi dasar teori *human capital*, seseorang dapat meningkatkan penghasilannya melalui peningkatan pendidikan. Seseorang yang berpendidikan tinggi maka perekonomiannya akan semakin membaik dan hal ini akan diikuti dengan alokasi pengeluaran konsumsi non pangan yang lebih besar karena untuk mendapatkan pengakuan sosial dari masyarakat[19]. Besarnya pendapatan dan Gaya Hidup berbeda antar lapisan masyarakat, antar daerah perkotaan dan pedesaan, serta antar provinsi, kawasan dan negara. Konsumsi seseorang berbanding lurus dengan pendapatannya dimana semakin besar pendapatan seseorang maka akan semakin besar pula pengeluaran konsumsinya juga dengan Gaya Hidup yang dianutnya. [20]

Selama beberapa dekade negara-negara muslim telah mengikuti suatu pola konsumsi yang dijiplak dari budaya konsumen barat yang mengukur nilai seseorang berdasarkan kemewahan Gaya hidup dan frekuensi belanjanya. Dengan begitu, gaya hidup mahal yang bahkan beberapa negara industri yang kaya pun hampir tidak menjangkaunya, telah menjadi simbol *prestise* (gaya hidup) di negara-negara muslim

---

[18] Hani' Atul Mufarida, 'Pengertian Perilaku Konsumsi', *Jpek (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 53.1 (2019), 226–35 <Http://Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Palima1b8ff86b22full.Pdf>.

[19] Fathia Rizky Ananda, 'Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin', *Journal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2015), 21.

[20] Rondhi, 'Ekonomi Makro', *Unesa University Press*, 2016, Https://Dosenekonomi.Com <Https://Dosenekonomi.Com/Ilmu-Ekonomi/Teori-Ekonomi-Makro>.

yang miskin. Ini semua bersamaan dengan sejumlah kebiasaan, berlangsung sejak lahir sampai mati, telah mengarah pada pola konsumsi yang tidak realistis dan tidak berdasar dipandang dari sudut pandang nilai-nilai Islami dan sumber dayanya.[21]

Gaya hidup masyarakat Indonesia mengikuti gaya hidup negara-negara maju. Gaya hidup merupakan pola di mana orang hidup dan menghabiskan waktu serta uang[22]. Gaya hidup merupakan suatu hal yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat. Gaya hidup atau yang biasa kita kenal dengan *Lifestyle* ini meliputi segala aspek kehidupan diantaranya cara berpakaian, pilihan kendaraan yang digunakan, alat komunikasi yang dipakai, serta sekolah yang akan dipilih para orang tua bagi anak-anaknya merupakan salah satu gaya hidup yang terlihat diera globalisasi sekarang ini[23]. Pendapat bahwa gaya hidup merupakan sesuatu yang tidak akan dapat dipisahkan dalam kehidupan masyarat karena tanpa disadari pergaulan, lingkungan, serta kebiasaan orang yang ada disekitar kita akan sangat mempengaruhi gaya hidup kita. Selain kepribadian seseorang dan lingkungan yang ada disekitarnya faktor yang sangat mempengaruhi gaya hidup seseorang adalah penghasilan yang dimiliki seseorang. Jika pendapatan seseorang banyak maka orang tersebut memiliki kemampuan untuk membeli barang yang mahal dibandingkan dengan mereka yang berpenghasilan relatif rendah. Keinginan masyarakat dalam era kehidupan modern untuk mengkonsumsi sesuatu tampaknya telah kehilangan hubungan

---

[21] Sri El Husna, Nida. Saidek, Rahim. Kasnelly, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam , (Jakarta : Prenadamedia Group, 2006), Hlm. 65. 17* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006).

[22] Tanti Dwi Hardiyanti, 'No Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan Title', *Sustainability (Switzerland)*, 2019.

[23] Fadilla, 'Hubungan Antara Pendapatan Dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandangan Islam (Relationship Between Community Income And Lifestyle In The Islamic View)', *Jurnal Ilmu Syariah*, 5.1 (2017), 39–50.

dengan kebutuhan yang sesungguhnya. [24]

Diketahui bahwa di Bandar Lampung banyak terdapat pusat perbelanjaan seperti mall, swalayan, minimarket, pertokoan, butik, dan sebagainya hingga konsumen akan terdorong untuk berbelanja (*shopping*) belum lagi adanya olshop atau *e-commers*. Masyarakat juga mengikuti hal-hal yang trend, tidak terkecuali di kalangan masyarakat Islam di Kecamatan Sukarame [25] Pemilihan konsumsi saat ini tidak lagi menunjukkan kemampuan orang untuk membedakan mana kebutuhan pokok dan kebutuhan tidak pokok serta tidak bisa lagi menentukan skala prioritas. Misalnya yaitu dengan menghabiskan semua pendapatan dengan tuntutan gaya hidup yang mewah untuk konsumsi barang-barang yang prioritasnya rendah atau yang bersifat tidak mendesak. Akibatnya selain menyebabkan sikap yang konsumtif juga akan menyebabkan tidak terpenuhinya kebutuhan utama atau pokok. Sedangkan di dalam islam itu sendiri diajarkan untuk tidak berperilaku konsumtif seperti yang tertera di dalam Al-Qur'an surat Al-isra ayat 27.

إِنَّ ٱلۡمُبَذِّرِينَ كَانُوٓاْ إِخۡوَٰنَ ٱلشَّيَٰطِينِۖ وَكَانَ ٱلشَّيۡطَٰنُ لِرَبِّهِۦ كَفُورٗا ٢٧

Artinya : "Sesungguhnya pemboros-pemboros itu adalah saudara-saudara syaitan dan syaitan itu adalah sangat ingkar kepada Tuhannya."[26]

Adapun arahan islam dalam berkonsumsi yakni untuk berperilaku tidak boros. Seorang muslim dituntut untuk selektif dalam membelanjakan hartanya. Tidak semua hal yang dianggap butuh saat ini harus segera dibeli. Karena sifat

---

[24] Fitriya Manjasari, 'Hubungan Antara Gaya Hidup Brand Minded Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik', *Psikosains*, 12.1 (2017), 9–20.

[25] Hasnira, 'Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar', 2.2 (2017), H.99.

[26] Al-Qur'an surat Al-isra ayat 27

dari kebutuhan sesungguhnya dinamis, ia dipengaruhi oleh situasi dan kondisi. Semakin tinggi peradaban manusia, semakin dikalahkan oleh kebutuhan fisiologik karena faktor-faktor psikologis. Dalam suatu masyarakat primitif, kebutuhan konsumsi sangat sederhana. Tetapi peradapan modern telah menghancurkan kesederhanaan akan kebutuhan. Etika ilmu Ekonomi Islam berusaha untuk mengurangi kebutuhan material manusia zaman sekarang[27]. Kebutuhan manusia tidak pernah terbatas, karena manusia tidak pernah merasa puas dengan apa yang dimilikinya dan lebih menekankan pada aspek pemenuhan keinginan material dari pada aspek kebutuhan yang lain seperti perhatian yang diberikan untuk memenuhi kebutuhan kemanusiaan hakikat dan kualitas barang jasa yang diproduksi untuk memenuhi kebutuhan kemanusiaan dan bagaimana hal itu dapat didistribusikan secara lebih adil kepada semua anggota masyarakat.

Penduduk di Kecamatan Sukarame tentunya sangat bergantung pada Konsumsi untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari yang tidak terlepas dari Pendapatan. Pendapatan penduduk Kecamatan Sukarame berasal dari beragam upaya yang dilakukan, ada yang bekerja sebagai pegawai swasta, pedagang, buruh, dan lain-lain. Dari beragam pekerjaan tersebut penulis mencurigai adanya sikap berlebih-lebihan yang dimana bahwa penghasilan yang diperuntukan untuk memenuhi suatu kebutuhan pokok demi keberlangsungkan hidup tidaklah semata-mata untuk itu, namun untuk memenuhi suatu keinginan semata dan untuk melangsungkan hidup dengan gaya hidup yang mewah, dan kecurigaan itupun terbukti oleh hasil uji validitas Prariset yang dilakukan sebagai contoh sedikitnya responden dari masyarakat Sukarame, dengan hasil yang valid penulis pun berlanjut untuk riset dengan responden yanglebih banyak lagi dan dengan mengambil data yang ada di kantor Kecamatan Sukarame. Seharusnya seorang muslim harus lebih

---

[27] Ummi Hani, 'Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Ekono', *Central Library Of State Islamic Collage Parepare* (2017).

memerhatikan etika dalam memenuhi kebutuhannya dan harus sesuai dengan ajaran Islam bukan hanya halal dan haram suatu barang yang dikonsumsi yang diperhatikan akan tetapi juga memerhatikan sikap bakhil dan sikap berlebih-lebihan dalam mengkonsumsi itu sendiri.

Penelitian ini mengangkat tema tentang tingkat konsumsi masyarakat. Perilaku konsumen adalah tindakan yang langsung terlibat dalam mendapatkan, mengkonsumsi, dan menghabiskan produk atau jasa. Termasuk proses kebutuhan yang mendahului dan menyusuli tindakan ini. Tingkat konsumsi berhubungan dengan pendapatan masyarakat dan gaya hidupnya, apabila pendapatan konstan sedangkan konsumsi meningkat maka masyarakat harus menurunkan pola konsumsi pada tingkat yang rendah. Jika tidak maka masyarakat akan mengalami ketidakmampuan konsumsi, karena jika pendapatan dan gaya hidup tidak meningkat hal tersebut akan mempengaruhi tingkat kesejahteraan. Setelah penulis mengamati dan berdasarkan uraian diatas, maka penulis tertarik untuk membahas dalam skripsi yang berjudul "**Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Terhadap Tingkat Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam". (Studi kasus pada Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung).**

C. Identifikasi dan Batasan Masalah

1. Identifikasi masalah

Berdasarkan latar belakang di atas dan untuk mempermudah pembahasan dan penyusunan kerangka berfikir, maka permasalah yang muncul dapat di indentifikasikan sebagai berikut:

1. Pembangunan ekonomi dilakukan untuk meningkatkan taraf hidup masyarakat maka dapat memenuhi segala kebutuhan masyarakat.
2. Kebutuhan masyarakat adalah sesuatu yang harus di penuhi untuk melangsungkan hidup yang tidak

terlepas dengan pendapatan masyarakat yang diperoleh dari kegiatan masyarakat seperti bekerja.

3. Gaya hidup atau yang biasa kita kenal dengan *Lifestyle* ini meliputi segala aspek kehidupan diantaranya pilihan kendaraan yang digunakan,
4. Perilaku Konsumtif disebabkan oleh faktor pendapatan dan gaya hidup dengan memiliki Arti yaitu seberapapun penghasilan seseorang, bila pola hidup konsumtif yang diterapkan, maka tidak akan merasa tercukupi kehidupannya.

2. Batasan Masalah

Mengingat begitu banyaknya permasalahan yang harus dibatasi, pembatasan masalah dalam penelitian di tetapkan agar penelitian terfokus pada pokok permasalahan yang ada berdasarkan pembahasan yang ada. Sehingga diharapkan penelitian yang akan dilakukan tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Penelitian ini dibatasi pada masalah berikut:

1. Subjek dari penelitian ini adalah sampel masyarakat Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis mengambil rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh pendapatan dan Gaya Hidup terhadap tingkat konsumsi pada masyarakat Kecamatan Sukarame secara parsial?
2. Bagaimana pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap tingkat konsumsi pada masyarakat Kecamatan Sukarame secara simultan?

3. Bagaimana pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap tingkat konsumsi pada masyarakat Kecamatan Sukarame dalam Perspektif Ekonomi Islam?

E. Tujuan Penelitian

Pada umumnya suatu penelitian bertujuan untuk menemukan, menguji dan mengembangkan suatu pengetahuan. Berdasarkan uraian rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini adalah :

a. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Tingkat Konsumsi pada masyarakat Kecamatan Sukarame secara parsial.
b. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap Tingkat Konsumsi pada masyarakat Kecamatan Sukarame secara simultan.
c. Untuk mengetahui pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup terhadap tingkat konsumsi pada masyarakat Kecamatan Sukarame dalam Perspektif Ekonomi Islam.

F. Manfaat Penelitian

Penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat untuk penulis sendiri maupun orang lain, manfaat yang dapat diambil dari penelitian ini diantara lain :

a. Secara Teoritis (Akademis)
   1) Penelitian ini dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermanfaat bagi bidang keilmuan Ekonomi islam.
   2) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi rujukan untuk penelitian lanjutan, menjadi tambahan pembendaharaan bacaan, sehingga dapat menambah pengetahuan mengenai

Pendapatan dan gaya hidup dalam tingkat konsumsi.

3) Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi semua pelaku usaha dalam memberikan pengalaman dan kesan yang baik kepada masyarakat sehingga mendapat respon serta penilaian yang baik guna menunjang keberlanjutan usaha dan nilai tambah untuk pendapatan serta gaya hidup dalam tingkat konsumsi.

b. Manfaat Praktis (Operasional)

1) Mengembangkan kemampuan berfikir kritis dengan pola pikir yang dinamis kemudian menuangkan dalam bentuk karya ilmiah. Menjadi tolak ukur kemampuan penulis dalam menerapkan ilmu yang didapat selama perkulihan.

2) Hasil penelitian dapat menjadi bahan masukan dan pertimbangan bagi pihak-pihak yang berkepentingan.

G. Kajian Penelitian Terdahulu yang Relavan

Penelitian empiris mengenai hal-hal yang berkaitan dengan perilaku konsumsi telah banyak dilakukan di Indonesia. Penelitian yang relavan dengan uraian secara singkat sebagai berikut :

Penelitian yang dilakukan oleh A. Nur Achsanuddin UA dan Muhammad Adil yang diterbitkan pada Jurnal Jurnal Ekonomi p-ISSN: 1858-2192 | e-ISSN: 2686-5467 Vol.16, Nomor 2 | Desember, 2020 dengan judul "Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Besarnya Tingkat Konsumsi Masyarakat Di Kabupaten Soppeng (Studi Kasus Di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo)" disimpulkan bahwa Tingkat konsumsi penduduk yang diukur atau dihasilkan melalui hasil perhitungan uji parsial dengan nilai thitung

10,808, hal ini sangat berpengaruh secara signifikan dan berdampak positif pada tingkat konsumsi masyarakat dimana ttabel 1,988 dimana nilai signifikan 0,000 < 0.05.. Peneliti ini menggunakan metode analisis kuantitatif yang merupakan gambaran umum mengenai pengaruh tingkat pendapatan terhadap besarnya tingkat konsumsi masyarakat di Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng. [28]

Penelitian yang dilakukan oleh Nurlaila Hanum yang diterbitkan pada Jurnal Jurnal Samudra Ekonomika, Vol. 1, No. 2 Oktober 2017 dengan judul "Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra di Kota Langsa" disimpulkan bahwa bahwa: Hasil persamaan regresi linier sederhana diperoleh C = 22304,630 + 0,945Y. Konstanta sebesar 22304,630 merupakan nilai dari konsumsi sebelum dipengaruhi oleh pendapatan, artinya tingkat konsumsi tetap harus ada sebesar 22304,630. Kemudian koefesien regresi sebesar 0,945 merupakan nilai pendapatan dari pendapatan yang memberikan pegaruh positif terhadap tingkat konsumsi mahasiswa UNSAM dan bila ditingkatkan pendapatan Rp.100.000 maka akan meningkatkan konsumsi sebesar Rp. 94.500. Kemudian dapat diketahui pula nilai koefisiensi determinasi atau R square sebesar 0,989 atau 98%, dan dapat dinyatakan bahwa sebesar 98% variabel pendapatan memberikan pengaruh terhadap tingkat konsumsi mahasiswa UNSAM di Kota Langsa dan sisanya sebesar 2% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak masuk dalam estimasi penelitian ini. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Data yang digunakan adalah data perimer yang diperoleh dari kuesioner yang diberikan kepada 98 orang responden..[29]

---

[28] Anur Achsanuddin Ua And Muhammad Adil, 'Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Besarnya Tingkat Konsumsi Masyarakat Di Kabupaten Soppeng (Studi Kasus Di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo)', *Jurnal Ekonomi Balance*, 16.2 (2020) <Https://Doi.Org/10.26618/Jeb.V16i2.4555>.

[29] Nurlaila Hanum, 'Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1.2 (2017), 107.

Penelitian yang dilakukan oleh Hasnira yang diterbitkan pada skripsi dari Jurusan Ekonomi Islam Universitas Islam Negeri Alauddin Makasar 2017 dengan judul *"Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar"* disimpulkan bahwa: 1. Secara simultan, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pendapatan dan gaya hidup terhadap konsumsi masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar. 2. Secara parsial, terdapat pengaruh positif dan signifikan variabel pendapatan dan gaya hidup terhadap konsumsi masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar. 3. Variabel yang paling dominan pengaruhnya terhadap konsumsi masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar adalah variabel pendapatan. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriftif kuantitatif.[30]

Penelitian yang dilakukan oleh Fitria Ratna Wulan yang diterbitkan pada Skripsi Jurusan Ekonomi Islam UIN RIL, "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung)" disimpulkan: 1. Pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan dan gaya hidup terhadap konsumsi rumah tangga di Kecamatan Kedaton Bandar Lampung secara parsial, 2. Pengaruh pendapatan, tingkat pendidikan dan gaya hidup terhadap konsumsi rumah tangga di Kecamatan Kedaton Bandar Lampung secara simultan, 3. Pandangan ekonomi islam terhadap konsumsi rumah tangga di Kecamatan Kedaton Bandar Lampung. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif.[31]

Penelitian yang dilakukan Oleh Tanti Dwi Hardiyanti yang diterbitkan pada Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam UIN Sumatra Utara Medan 2019 dengan judul

---

[30] Hasnira, " Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar", Uin Alauddin Makassar, 2017.

[31] Fitria Ratna Wulan, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung)', *Skripsi Ekonomi Syari'ah*, 2018.

*"*Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan*"* disimpulkan bahwa: 1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat kecamatan Medan Perjuangan, maka Ha1 diterima dan H0 ditolak, 2. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel gaya hidup berpengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat kecamatan Medan Perjuangan, maka Ha2 diterima dan H0 ditolak, 3. Berdasarkan Uji F pendapatan dan gaya hidup secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh signifikan terhadap pola konsumsi masyarakat kecamatan Medan Perjuangan, Maka Ha3 diterima dan H0 ditolak.. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji validitas, reliabilitas, normalitas, analisis jalur, uji t dan uji sobel[32].

Penelitian yang dilakukan Oleh Putu Rani Susanthi, Hazriyanto dan Indra Firdiyansyah yang diterbitkan pada Jurnal Rekaman, Vol. 4, No.1, Februari 2020 e-ISSN: 2598:8107 p-ISSN: 2620-9500 dengan judul *"*Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Dan Tabungan Mahasiswa Stie Galileo Di Kota Batam*"* disimpulkan bahwa: 1 Pendapatan berpengaruh terhadap perilaku konsumsi mahasiswa STIE Galileo di Kota Batam 2. Pendapatan tidak berpengaruh pada tabungan mahasiswa STIE Galileo di Kota Batam 3. Pendapatan berpengaruh pada pola konsumsi dan tabungan mahasiswa STIE Galileo di Kota Batam. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Data penelitian

[32] Tanti Dwi Hardiyanti, 'Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan Title', *Sustainability (Switzerland)*, 2019.

dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner, selanjutnya di olah dengan SEM SmartPLS. [33]

Penelitian yang dilakukan Oleh Fathia Rizky Ananda, yang diterbitkan pada Jurusan Ilmu Ekonomi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Brawijaya Malang 2015 dengan judul *"*Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin (Studi pada Masyarakat Pesisir di Desa Gisikcemandi dan Desa Tambakcemandi Kecamatan Sedati Kabupaten Sidoarjo)*"* disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendapatan, jumlah anggota keluarga, pendidikan, dan jam kerja mempengaruhi pengeluaran konsumsi keluarga miskin. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif deskriptif dengan metode analisis regresi berganda.. Data penelitian dikumpulkan dengan menggunakan kuesioner. [34]

Penelitian yang dilakukan Oleh Dian Ariani, yang diterbitkan Pada Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia 1 Volume 1, Nomor 1, Mei 2014 Issn. 2442-7411 dengan judul *"*Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Di Kabupaten Nagan Raya" disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB berpengaruh secara signifikan terhadap tingkat konsumsi di Kabupaten Nagan Raya. Setiap kenaikan satu persen PRDB akan mendorong peningkatan konsumsi sebesar 0,86 persen. Hubungan kedua variabel yang digunakan sangat kuat dan positif. Ini bermakna bahwa pertumbuhan ekonomi sangat berpengaruh terhadap pola konsumsi masyarakat di Kabupaten Nagan Raya. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Data yang digunakan adalah data sekunder yang diperoleh dari

---

[33] Putu Rani Susanthi, Indra Firdiyansyah, And Hazriyanto, 'Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Dan Tabungan Mahasiswa Stie Galileo Di Kota Batam', *Jurnal Rekaman*, 4.1 (2020), 117–25.

[34] Fathia Rizky Ananda, 'Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin', *Journal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2015), 21.

Badan Pusat Statistik Kabupaten Aceh Barat. Metode yang digunakan adalah analisis regresi sederhana dan analisis korelasi. [35]

Penelitian yang dilakukan Oleh Masykur , Mohd. Nur Syechalad dan Muhammad Nasir, yang diterbitkan Pada Jurnal Ilmu Ekonomi ISSN 2302-0172 Pascasarjana Universitas Syiah Kuala 10 Pages pp. 33- 42 dengan judul "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Aceh Barat" disimpulkan bahwa Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel YRT dan ART berpengaruh signifikan terhadap C pada taraf α = 0,01 dan α = 0,05, sedangkan variabel PRT tidak berpengaruh signifikan terhadap C pada taraf α = 0,05. Sementara itu secara simultan variabel bebas berpengaruh signifikan pada taraf α = 0,01. Nilai koefisien determinasi (R 2 adj) yang diperoleh adalah sebesar 0,997 menunjukkan bahwa variasi di dalam variabel terikat mampu dijelaskan oleh variabel bebas sebesar 99,70 persen. Hasil estimasi model menunjukkan bahwa jika semua variabel bebas bernilai nol maka rumah tangga miskin harus berhutang sebesar Rp.23.631.757 untuk memenuhi kebutuhan konsumsinya; jika YRT bertambah Rp.1.000 akan meningkatkan C sebesar Rp.930; jika ART bertambah 1 orang akan meningkatkan C sebesar Rp.8.974,445; jika PRT lebih tinggi 1 jenjang pendidikan akan mengurangi C sebesar Rp.1.995,587. Teknik pengumpulan data yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif, Data yang digunakan adalah data sekunder yang bersumber dari hasil SUSENAS tahun 2013. Metode yang digunakan adalah analisis regresi berganda. [36]

---

[35] Dian Ariani, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Di Kabupaten Nagan Raya', *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 1.1 (2014), 1–7.

[36] Muhammad Nasir. Masykur, Mohd Nur Syechalad, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Aceh Barat.', *Jurnal Ilmu Ekonomi : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3.3 (2015), 33–42.

H. Sistematika Penulisan

Adapun sistematika penyusunan skripsi ini adalah sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

Bab ini menguraikan tentang Penegasan Judul, Latar Belakang Masalah, Identifikasi dan Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Kajian Penelitian Terdahulu yang Relevan dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI DAN PENGAJUAN HIPOTESIS

Bab ini membahas tentang Teori yang Digunakan dan Pengajuan Hipotesis.

BAB III : METODE PENELITIAN

Bab ini menguraikan tentang Waktu dan Tempat Penelitian, Pendekatan dan Jenis Penelitian, Populasi, Sampel, dan Teknik Pengumpulan Data, Definisi Operasional Variabel, Instrumen Penelitian, Uji Validitas dan Reliabilitas Data, Uji Prasarat Analisis, dan Uji Hipotesis.

BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini menguraikan tentang Deskripsi Data dan Pembahasan Hasil Penelitian dan Analisis.

BAB V : PENUTUP

Bab ini berisi tentang kesimpulan dan rekomendasi

DAFTAR RUJUKAN

LAMPIRAN

BAB V
PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Pengaruh Pendapatan dan Gaya Hidup Masyarakat Terhadap Tingkat Konsumsi Dalam Perspektif Ekonomi Islam Studi kasus pada Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian secara parsial variabel pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat konsumsi masyarakat kecamatan Sukarame, Kota Bandar lampung. maka Ha1 diterima dan H0 ditolak. Variabel pendapatan diperoleh hasil dengan nilai signifikan lebih kecil dari alpha 0.05 % (0.067 < 0.05). Berdasarkan hasil penelitian secara parsial Variabel Gaya Hidup berpengaruh tetapi tidak signifikan terhadap konsumsi di Kecamatan Sukarame, Kabupaten Bandar lampung, maka Ha2 diterima dan H0 ditolak. Variabel Gaya Hidup diperoleh hasil dengan nilai signifikan lebih besar dari alpha 0.05 (0.000 > 0.05).
2. Berdasarkan hasil uji penelitian dengan menggunakan teknik analisis regresi linier berganda, dapat dinyatakan secara simultan atau bersama-sama bahwa adanya Pengaruh pendapatan dan gaya hidup terhadap Tingkat konsumsi di Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung, maka Ha3 diterima dan H0 ditolak. Variabel pendapatan dan Tingkat Konsumsi diperoleh hasil dengan nilai positif dan signifikan dengan nilai signifikan sebesar 0.000 < 0.05.
3. Berdasarkan Penelitian yang dilakukan pada Masyarakat Kegiatan pengeluaran konsumsi rumah tangga di Kecamatan Sukarame Kota Bandar Lampung, belum sesuai dengan pendapat Yusuf Qardhawi yakni bahwa dalam konsumsi harus berperilaku secara sederhana

dalam artian jangan hidup tenggelam dalam kemewahan, tidak membelanjakan harta untuk hal-hal yang tidak bermanfaat (*mubazir*) dan tidak terlalu perhitungan atau kikir dalam menggunakan harta, seperti tidak. Kemudian dari sisi pengeluaran konsumsi yang ada belum terdapat kesesuaian antara pemasukan dengan pengeluaran konsumsi.

B. Saran

Berdasarkan uraian kesimpulan diatas maka penulis memberikan saran kepada :

1. Akademisi
   a. Penelitian ini diharapkan dapat dilanjutkan oleh penelitian selanjutnya dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Tingkat konsumsi seperti faktor jumlah anggota keluarga, faktor lingkungan tempat tinggal, faktor budaya, faktor sosial faktor ekonomi dengan objek dan sudut pandang yang lebih komperhensip sehingga dapat memperkaya pengetahuan tentang kajian ekonomi.
   b. Diharapakan penelitian ini dapat dijadikan tolak ukur penelitian selanjutnya dengan faktor-faktor lain yang mempengaruhi Tingkat konsumsi dengan objek dan sudut pandang yang berbeda.
   c. Diharapkan bagi penelitian selanjutnya penelitian ini dapat di jadikan tolak ukur terkait ekonomi Islam yang berhubungan dengan konsumsi, dengan menambahkan sumber-sumber terpercaya seperti al-qur’an dan hadis lainnya.
2. Masyarakat Kecamatan Sukarame, Kota Bandar Lampung
   a. Seharusnya tingkat konsumsi harus disesuaikan dengan pendapatan yang ada, serta harus lebih mengutamakan kebutuhan pokok, dan anggota keluarga sebaiknya saling membantu demi memenuhi kebutuhan konsumsi serta tidak lupa untuk menabung

untuk memenuhi kebutuhan konsumsi atau kebutuhan yang mendesak dan juga untuk memenuhi kebutuhan yang akan datang.

b. Diharapkan adanya peningkatan kesadaran terhadap kondisi keuangan yang dimiliki masayarakat Kecamatan Sukarame terutama yang tidak memiliki pekerjaan ataupun mempunyai pekerjaan tapi penghasilan tidak memuaskan, sedangkan kebutuhan yang tinggi dalam kehidupan sehari-hari akibat gaya hidup yang tinggi dan perkembangan zaman maka dari keluarga sebaiknya hindarilah sikap berlebihan dalam mengkonsumsi kebutuhan yang sifatnya non pokok dan hindarilah mengambil kredit konsumsi.

c. Sebaiknya konsumsi yang dilakukan masyarakat Kecamatan Sukarame lebih mengutamakan prinsip-prinsip Ekonomi Islam salah satunya keseimbangan, artinya pendapatan yang ada harus sesuai dengan pengeluaran konsumsi dan jangan berlebih-lebihan dalam hal konsumsi karna islam melarangnya sebab akan berdampak kerusakan baginya.

DAFTAR PUSTAKA

Achsanuddin Ua, Anur, And Muhammad Adil, 'Pengaruh Tingkat Pendapatan Terhadap Besarnya Tingkat Konsumsi Masyarakat Di Kabupaten Soppeng (Studi Kasus Di Desa Congko Kecamatan Marioriwawo)', *Jurnal Ekonomi Balance*, 16.2 (2020) <Https://Doi.Org/10.26618/Jeb.V16i2.4555>

Agung Tri Putranto, S.T., M.M. Ifa Nurmasari, S.Si., M.M. Fahmi Susanti, S.Km., M, *Pengantar Ilmu Ekonomi*, Ed. By Sewaka, Cetakan Pe (Banten: Data Publikasi Unpam Press, 2019), I <Www.Unpam.Ac.Id>

Alfian D., Muh, 'Analisis Perbandingan Pola Konsumsi Pangan Dan Non Pangan Rumah Tangga Kaya Dan Miskin Di Kota Makassar', *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2016), 99

Alu, Ishaq, Tafsir Ibnu, M Abdul, Bogor Pustaka Imam Asa-, Masaji Antoro, Kumpulan Tanya, And Others, 'Daftar Pustaka Abdullah Bin Muhammad Dan Abdurrahman Bin Ishaq Alu Syaikh', 2015, 145–52

Al – Qur'an

Anggraini, Winda, And Heni Noviarita, 'The Effect Of Life Style And Islamic Branding On Consumer Decisions In Buying Muslim Gamis Fashion Products In Bandar Lampung', *Journal Of Business And Entrepreneurship*, 4.1 (2021), 29–36

Ariani, Dian, 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Di Kabupaten Nagan Raya', *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan Publik Indonesia*, 1.1 (2014), 1–7

Azizah, U, 'Evaluasi Strategi Bauran Pemasaran Produk Pembiayaan Warung Mikro Pada Pt. Bank Syariah Mandiri Kantor Cabang Tangerang Ciputat', *Journal Ekonomi Balance*, 2.9 (2016) <Http://Repository.Uinjkt.Ac.Id/Dspace/Handle/123456789/32398>

Baining, Mellya Embun, And Ekawati, 'Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumtif Mahasiswa Penerima Beasiswa Bidikmisi Di Kota Jambi', *Jurnal Syariah*, 6.1 (2018), 89–111 <Http://Www.Ejournal.Fiaiunisi.Ac.Id/Index.Php/Syariah/Articl

e/View/197>

Basrowi. Abdul Ghopur, Ruslan, 'Face To Face Consumption According To Conventional And Islamic Concept', *Islamic Studies Journal For Social Transformation*, 3.1 (2019), 130–39

Danil, Mahyu, 'Pengaruh Pendapatan Terhadap Tingkat Konsumsi Pada Pegawai Negeri Sipil Di Kantor Bupati Kabupaten Bireuen', *Ekonomika Universitas Almuslim Bireuen*, 4.7 (2017), 13–17

Danil, Mahyu, Nanga Muana, Edisi Kedua, And Raja Grafindo Persada, 'Gross National Product', *Economist*, 377.8458 (2005), 40 <Https://Doi.Org/10.1126/Science.125.3242.313.B>

Fadilla, 'Hubungan Antara Pendapatan Dan Gaya Hidup Masyarakat Dalam Pandangan Islam (Relationship Between Community Income And Lifestyle In The Islamic View)', *Jurnal Ilmu Syariah*, 5.1 (2017), 39–50

Fatihah, Annisa N U R, 'Aspek Kelayakan Bisnis Pada Usaha Kecil Dan Menengah (Ukm) Produk Jadi Rotan " Jawet Niang "', 2019

Hani, Ummi, 'Teori Konsumsi Dalam Ekonomi Islam Dan Ekono', *Central Library Of State Islamic Collage Parepare* (2017)

Hanum, Nurlaila, 'Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Universitas Samudra Di Kota Langsa', *Jurnal Samudra Ekonomika*, 1.2 (2017), 107

Hardiyanti, Tanti Dwi, 'No Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Kecamatan Medan Perjuangan Title', *Sustainability (Switzerland)*, 2019

Hasnira, 'Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Pola Konsumsi Masyarakat Wahdah Islamiyah Makassar', 2.2 (2017), H.99

El Husna, Nida. Saidek, Rahim. Kasnelly, Sri, *Pengenalan Eksklusif Ekonomi Islam , (Jakarta : Prenadamedia Group, 2006), Hlm. 65. 17* (Jakarta: Prenadamedia Group, 2006)

Ibrahim, Azharsyah, Erika Amelia, Nashr Akbar, Nur Kholis, Suci

Apriliani Utami, And Nofrianto, *Pengantar Ekonomi Islam*, 2021

Ikram Muhammad, Am Sanusi, Ansar, 'Hubungan Tingkat Pendapatan Dengan Tingkat Konsumsi Masyarakat Di Kecamatan Bontonompo Kabupaten Gowa', *Journal Ekonomi Balance*, 11.1 (2015), 1–10

Inayati, Anindya Aryu, 'Pemikiran Ekonomi Islam M . Umer Chapra', 14.2 (2013), 164–76

Manjasari, Fitriya, 'Hubungan Antara Gaya Hidup Brand Minded Dengan Kecenderungan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Universitas Muhammadiyah Gresik', *Psikosains*, 12.1 (2017), 9–20

Masykur, Mohd Nur Syechalad, Muhammad Nasir., 'Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengeluaran Konsumsi Rumah Tangga Miskin Di Kabupaten Aceh Barat.', *Jurnal Ilmu Ekonomi : Program Pascasarjana Unsyiah*, 3.3 (2015), 33–42

Mufarida, Hani' Atul, 'Pengertian Perilaku Konsumsi', *Jpek (Jurnal Pendidikan Ekonomi Dan Kewirausahaan)*, 53.1 (2019), 226–35 <Http://Journal.Unair.Ac.Id/Download-Fullpapers-Palima1b8ff86b22full.Pdf>

Muhammad Hanafi, Muchlis, *Al-Quran Kemenag Edisi Penyempurnaan 2019*, Ed. By Lajnah Pentashihan Mushaf Al-Quran (Jakarta: Badan Litbang Dan Diklat Kementerian Agama Ri, 2019)

Nababan, Setia S.M, 'Pendapatan Dan Jumlah Tanggungan Pengaruhnya Terhadap Pola Konsumsi Pns Dosen Dan Tenaga Kependididkan Pada Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Sam Ratulangi Manado', *Emba Journal*, 1.4 (2021), 2013–15

Noviarita, Heni, And Dkk, 'Teori Pembangunan Ekonomi', *Jurnal Manajemen Bisnis Islam*, 2.2 (2021), 73–92

Noviarita, Heni, Ari Kurniyawati, Nur Wahyu Ningsih, And Weny Rosilawati, 'Analisis Tingkat Pendapatan Keluarga Dan Pelatihan Kewirausahaan Gender Dalam Perspektif Ekonomi Islam', *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7.03 (2021), 1192–98

Paendong, Mellisa, And Tielung V.J Maria, ‘Pengaruh Kebutuhan Dan Gaya Hidup Terhadap Keputusan Pembelian Ponsel Smartfren Di Galeri Smartfren Cabang Manado’, *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16.4 (2016), 387–95

Pahlevi, H S R, ‘Sistem Transaksi “Néngéri” Di Pasar Bandungan Kabupaten Semarang Dalam Perspektif Ekonomi Islam’, *Journal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.1 (2018) <Http://Eprints.Walisongo.Ac.Id/8990/>

Persaulian, Baginda; Hasdi Aimon; Ali Anis, ‘Analisis Konsumsi Masyarakat Di Indonesia Oleh : Baginda Persaulian, Hasdi Aimon, Ali Anis’, *Kajian Ekonomi*, I.02 (2013), 1–23 <Https://Media.Neliti.Com/Media/Publications/7109-Id-Analisis-Konsumsi-Masyarakat-Di-Indonesia.Pdf>

Ratna Wulan, Fitria, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung)’, *Journal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2018), 15

Ridwan, Muhammad, ‘Online Terhadap Perilaku Konsumtif Masyarakat Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Kasus Pada Pengguna Aplikasi Lazada Di Medan) Universitas Islam Negeri Sumatra Utara Medan’, *Repository.Uinsu.Ac.Id*, 3.4 (2018)

Rizky Ananda, Fathia, ‘Analisis Pengaruh Sosial Ekonomi Terhadap Pengeluaran Konsumsi Keluarga Miskin’, *Journal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 2.2 (2015), 21

Rondhi, ‘Ekonomi Makro’, *Unesa University Press*, 2016, Https://Dosenekonomi.Com <Https://Dosenekonomi.Com/Ilmu-Ekonomi/Teori-Ekonomi-Makro>

Sadu Budanti Hartiyani, Indriayu Mintasih, Sabandi Muhammaf, ‘Pengaruh Lingkungan Sosial Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Fkip Uns’, *Journal Pendidikan*, 4.7 (2015), 1–14

Safiah Binti Che Mat, Ummu. Apriyanti, ‘Seruan Nabi Ibrahim Terhadap Kaumnya Dalam Menanamkan Aqidah Tauhid Dalam Surat Al-An’am Ayat 74-79’, *Kajian Al-Quran Dan Tafsir Journal*, 2.2 (2021), 1689–99 <Http://Journal.Unilak.Ac.Id/Index.Php/Jieb/Article/View/3845

%0ahttp://Dspace.Uc.Ac.Id/Handle/123456789/1288>

Sayekti, ‘Peningkatan Kemampuan Menulis Tegak Bersambung Dengan Menggunakan Pembelajaran Model Jigsaw Melalui Buku Tulis Halus Pada Siswa Kelas Ii Sdn 02 Mojorejo Kota Madiun’, *Linguista: Jurnal Ilmiah Bahasa, Sastra, Dan Pembelajarannya*, 3.2 (2019), 91 <Https://Doi.Org/10.25273/Linguista.V3i2.5730>

Silaban, Benard E., And Hana Ardila, ‘Alisis Pengaruh Kualitas Produk, Harga, Dan Gaya Terhadap Keputusan Pembelian Iphonen’, *Esensi*, 20.2 (2017), 1–28

Suryani, Tatik, *Perilaku Konsumen Di Era Internet: Implikasinya Pada Strategi Pemasaran, Perilaku Konsumen Di Era Internet: Implikasinya Pada Strategi Pemasaran*, Cetakan Pe (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2013)

Susanthi, Putu Rani, Indra Firdiyansyah, And Hazriyanto, ‘Analisis Pengaruh Pendapatan Terhadap Perilaku Konsumsi Dan Tabungan Mahasiswa Stie Galileo Di Kota Batam’, *Jurnal Rekaman*, 4.1 (2020), 117–25

Susanto, Angga Sandy, ‘Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)’, *Jibeka*, 7.2 (2013), 1–6

Sutriati, Sri Kortikowati, And Rm Riadi, ‘Pengaruh Pendapatan Dan Gaya Hidup Terhadap Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fkip Universitas Riau’, *Jom Fkip*, 5.1 (2018), 1–10

Tarigan, Azhari Akmal, *Tafsir Ayat-Ayat Ekonomi Al-Qur’an*, Cetakan Pe (Medan: Citapustaka Media Perintis, 2012)

Tri Anggreni, Ranti & Heru Santhoso, Fauzan, ‘“Hubungan Antara Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Remaja” (Gadjah Mada Journal Of Psychology Volume 3, No.3 2017) 1’, *Gadjah Mada Journal Of Psychology*, 3.3 (2017)

Ujang, Sumarwan, *Teori Dan Penerapannya Dalam Pemasaran, Perilaku Konsumen* (Jakarta: Pt Ghalia Indonesia, 2011)

Wahab, H Abdul, *Ekonomi Makro : Pengantar*, Cet 1 (Alauddin University Press, 2012)

Wulan, Fitria Ratna, ‘Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Konsumsi Rumah Tangga Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Kecamatan Kedaton Kota Bandar Lampung)’, *Skripsi Ekonomi Syari’ah*, 2018

Wulan Sari, Dyah, ‘Analisis Model Pendapatan Nasional Keynes Di Indonesia Periode 1970-2008 Lintang Kusumo’, *Ekonomi Dan Bisnis*, 2.2 (2010)

Yani Rizal, Iskandar, And Devra Wati, ‘Analisis Pengaruh Pendapatan Asli Daerah (Pad), Dana Alokasi Umum (Dau), Dana Alokasi Khusus (Dak) Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengangguran Di Provinsi Aceh’, *Jurnal Samudra Ekonomika*, 5.1 (2021), 56–67 <Https://Doi.Org/10.33059/Jse.V5i1.3445>

Yoko, ‘Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan Properti Di Daftar Efek Syari’ah (Des)’, *Journal Ekonomi Dan Bisnis Islam*, 1.2 (2019), 105–12

Yuliana, -, ‘Pengaruh Work Family Conflict Dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan Di Borneo Emerald Hotel Ketapang, Kalbar’, 2017

Zubaedi, *Buku Pengembangan Masyarakat (1).Pdf*, Ed. By Jefry, Pertama (Jakarta: Kencana Prenada Group, 2013)